

LAPORAN KERJA PRAKTEK
Analisis Aplikasi Maintenance pada Jaringan Telepon di
PT.PERTAMINA RU IV Cilacap



Dipersiapkan oleh:

Nirmala Agatha Santoso / 130707371

Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Kerja Praktek



Dosen Pembimbing,

Pembimbing Lapangan,

B. Yudi Dwiandiyanta, S.T., M.T.

Cahyo Widiyanto

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, karunia dan lindungan-Nya saya dapat melaksanakan kerja praktek serta menyelesaikan laporannya dengan lancar. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama masa kerja praktek dan penulisan laporan, yaitu kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan berupa doa ,semangat dan materi.
2. Bapak Martinus Maslim, S.T, M.T. selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika.
3. Bapak B.Yudi Dwiandiyanta,S.T.,M.T. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek yang banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis
4. Bapak Cahyo Widiyanto selaku Pembimbing Kerja Praktek yang telah membimbing dan mengajari saya dalam melaksanakan Kerja Praktek di PT PERTAMINA (PERSERO) Refinery Unit IV Cilacap.
5. Bapak Endeh Siswandi, Bapak Edy Sendra, Bapak Teguh, Bapak Herman, Bapak Edi Sustijo, Bapak Warsidi, Mas Rinanto, Bapak Agus selaku Staf Karyawan Bagian Operasi Komunikasi yang telah bersedia mengajari saya membagi ilmunya tentang Jaringan Telepon.
6. Bapak Badi ,Mas Arif ,Mas Imam Sugandi selaku Staf Karyawan Bagian Operasi Komunikasi yang telah bersedia mengajari saya dan membagi ilmunya tentang Jaringan CCTV.
7. Mas Dito Anggodo yang bersedia dengan sabar memberikan ilmu baru dan bersedia berbagi cerita agar penulis semakin termotivasi.
8. Cece Mega Kartika Sari, S.T, M.T. yang selalu menginspirasi penulis agar tetap semangat.
9. Kakak Debora, S.T, yang selalu setia menjadi motivator penulis agar tetap kuat dan semangat.
10. Kakak Maria Andari yang selalu setia menjadi tempat berbagi cerita penulis.

11. Putri Devi Anindita sahabat yang setia menemani dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

12. Seluruh staf dan karyawan PT PERTAMINA (PERSERO) Refinery Unit IV Cilacap yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan membalas kebaikan anda semua.

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari bahwa Laporan Kerja Praktek ini masih memiliki banyak kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan informasi yang penulis miliki. Untuk itu penulis membuka diri untuk segala kritik dan saran bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini serta dapat lebih baik di masa yang akan datang.

Dan akhirnya penulis mengharapkan semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya maupun pembaca pada umumnya. Amin.

Cilacap, 21 Agustus 2017

Penulis

Nirmala Agatha Santoso

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB 1 PENDAHULUAN	9
1.1. Sekilas Perusahaan	9
1.2. Sejarah Perusahaan	9
1.3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan	10
1.4. Struktur Organisasi	11
1.5. Deskripsi Tugas Struktur Organisasi	12
1.6. Departemen TI dalam Perusahaan	12
BAB 2 PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK	13
2.1. Penjelasan Logbook	13
2.2. Hasil Pekerjaan Secara Umum.....	39
2.3. Bukti Hasil Pekerjaan.....	39
BAB 3 HASIL PEMBELAJARAN.....	42
3.1 Manfaat Kerja Praktek.....	42
3.2 Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek.....	42
BAB 4 PENUTUP.....	43
4.1 Kesimpulan.....	43
4.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4.1 Struktur Organisasi PT.PERTAMINA RU IV Cilacap...	11
Gambar 2.1.1 Kabel Jelly.....	14
Gambar 2.1.2 Kabel Bintik.....	14
Gambar 2.1.3 LSA Disconnection.....	15
Gambar 2.1.4 LSA Disconnection dengan blocking.....	15
Gambar 2.1.5 Tampilan Menu Program SIKAT.....	20
Gambar 2.1.6 Tampilan isi informasi dari menu pilihan Lain-lain – Status.....	22
Gambar 2.1.7 Tampilan menu Mencetak Data.....	22
Gambar 2.1.8 Tampilan menu pilihan Cetak Klem dari menu Mencetak Data.....	23
Gambar 2.1.9 Tampilan menu pilihan Cetak Bebas dari menu Mencetak Data.....	23
Gambar 2.1.10 Tampilan Menu Utilities.....	24
Gambar 2.1.11 Tampilan isi informasi bantuan dari menu pilihan Lain-lain – Bantuan dari menu Utilities – Operator Telepon – Lain-lain.....	25
Gambar 2.1.12 Tampilan menu Utilities – Kalkulator.....	25
Gambar 2.1.13 Tampilan menu Kalkulator dari menu Utilities – Kalkulator.....	26
Gambar 2.1.14 Tampilan menu pilihan Kamus Bahasa dari menu Utilities.....	26
Gambar 2.1.15 Tampilan menu Kamus Bahasa Inggris –Indonesia dari menu Utilities – Kamus Bahasa.....	27
Gambar 2.1.16 Tampilan untuk input kata bahasa inggris dari menu Utilities – Kamus Bahasa.....	27
Gambar 2.1.17 Tampilan isi informasi terjemahan dari kata	

bahasa inggris dari menu Utilities – Kamus Bahasa.....	28
Gambar 2.1.18 Tampilan menu pilihan Kamus	
Bahasa Indonesia – Inggris dari menu Utilities – Kamus Bahasa.....	28
Gambar 2.1.19 Tampilan untuk input kata bahasa indonesia dari	
menu Utilities – Kamus Bahasa.....	29
Gambar 2.1.20 Tampilan isi informasi terjemahan dari kata	
bahasa indonesia dari menu Utilities – Kamus Bahasa.....	29
Gambar 2.1.21 Tampilan menu pilihan Mengolah data Kamus	
dari menu Utilities – Kamus Bahasa – Olah Kamus.....	30
Gambar 2.1.22 Tampilan menu input password Olah Kamus	
dari menu Utilities – Kamus Bahasa – Olah Kamus.....	30
Gambar 2.1.23 Tampilan menu pilihan Ekspor Data Klem	
ke Klem WK1 dari menu	
Utilities – Ekspor Klem – Ekspor Lotus 123.....	31
Gambar 2.1.24 Tampilan menu pilihan Ekspor Data Klem	
ke Klem XLS dari menu	
Utilities – Ekspor Klem – Ekspor Excel.....	31
Gambar 2.1.25 Tampilan menu pilihan Exit dari	
menu Utilities – Ekspor Klem.....	32
Gambar 2.1.26 Tampilan menu pilihan Ekspor Saluran	
dari menu Utilities.....	32
Gambar 2.1.27 Tampilan menu pilihan Ekspor Data Saluran	
ke Line WK1 dari	
menu Utilities – Ekspor Saluran – Ekspor Lotus 123.....	33
Gambar 2.1.28 Tampilan menu pilihan Ekspor Data Saluran	
ke Line XLS dari	
menu Utilities – Ekspor Saluran – Ekspor Excel.....	33
Gambar 2.1.29 Tampilan menu pilihan Exit dari	
menu Utilities – Ekspor Saluran.....	34
Gambar 2.1.30 Tampilan menu Selesai pada program SIKAT.....	34
Gambar 2.3.1. Kabel Jumper.....	39
Gambar 2.3.2 LSA Connection.....	39
Gambar 2.3.3. LSA Disconnection.....	40

Gambar 2.3.4. Kabel Bintik.....40
Gambar 2.3.5. Kabel Jelly.....40
Gambar 2.3.6. Box Cab. SD (sisi klem in/depan).....41
Gambar 2.3.7. Box Cab SD (sisi klem out/belakang).....41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sekilas Perusahaan

Era teknologi dan globalisasi seperti ini, mendorong kebutuhan informasi pada perusahaan. Kebutuhan informasi sangat vital untuk suatu perusahaan. Termasuk pada PT.PERTAMINA RU IV Cilacap.

PT.Pertamina RU IV Cilacap memiliki Kantor Telekomunikasi dan Jaringan sebagai tempat bernaungnya jaringan-jaringan media komunikasi. Terdapat 4 Jaringan yang ada pada Kantor Telekomunikasi dan Jaringan, seperti Jaringan T-Radio, Jaringan Telephone , Jaringan CCTV, dan Jaringan Data.

Pada PT.Pertamina RU IV Cilacap, media komunikasi utama yang sering digunakan seperti T-Radio, Telephone, dimana jika T-Radio tidak berfungsi ,Telephonelah sebagai pengganti media komunikasi, terutama pada area-area kilang.

Kantor Telekomunikasi dan Jaringan sendiri juga memiliki banyak Staff dan Karyawan. Dimana para Staff dan Karyawan adalah orang-orang yang sangat ramah, mereka mau mengajarkan banyak hal di bidang yang mereka kuasai.

1.2. Sejarah Perusahaan

Sekitaran tahun 1950 pemerintah Indonesia mulai berusaha mengolah sumber pendapatan negara termasuk didalamnya minyak dan gas. Namun pada masa itu pengelolaan sumber minyak kurang baik karena banyak perusahaan-perusahaan kecil yang saling berebut menguasai sumber daya alam negara. Baru pada akhirnya tahun 1960 PT Pertamina direstrukturisasi menjadi PN Pertamina dan dikatakan bahwa yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas adalah negara yang diwakilkan oleh PN Pertamina.

Tahun 1974 Pertamina UP IV membangun kilang pertamanya yang memiliki kapasitas 100.000 barrel/hari. Dan pada tahun 1998 kemudian ditingkatkan kapastitasnya menjadi 118.000 barrel/hari. Lalu kilang minyak kedua dibangun pada tahun 1981. Dan kapasitasnya dinaikkan pada tahun 1998 menjadi 230.000 barrel/hari. Kilang minyak pertama mengolah BBM dan aspal. Sedangkan untuk kilang minyak kedua digunakan untuk mengolah minyak campuran. Kilang minyak terbaru bernama kilang paraxylene yang dibangun tahun 1988 dan beroperasi tahun 1990. Kilang ini menghasilkan produk NBM dan petrokimia.

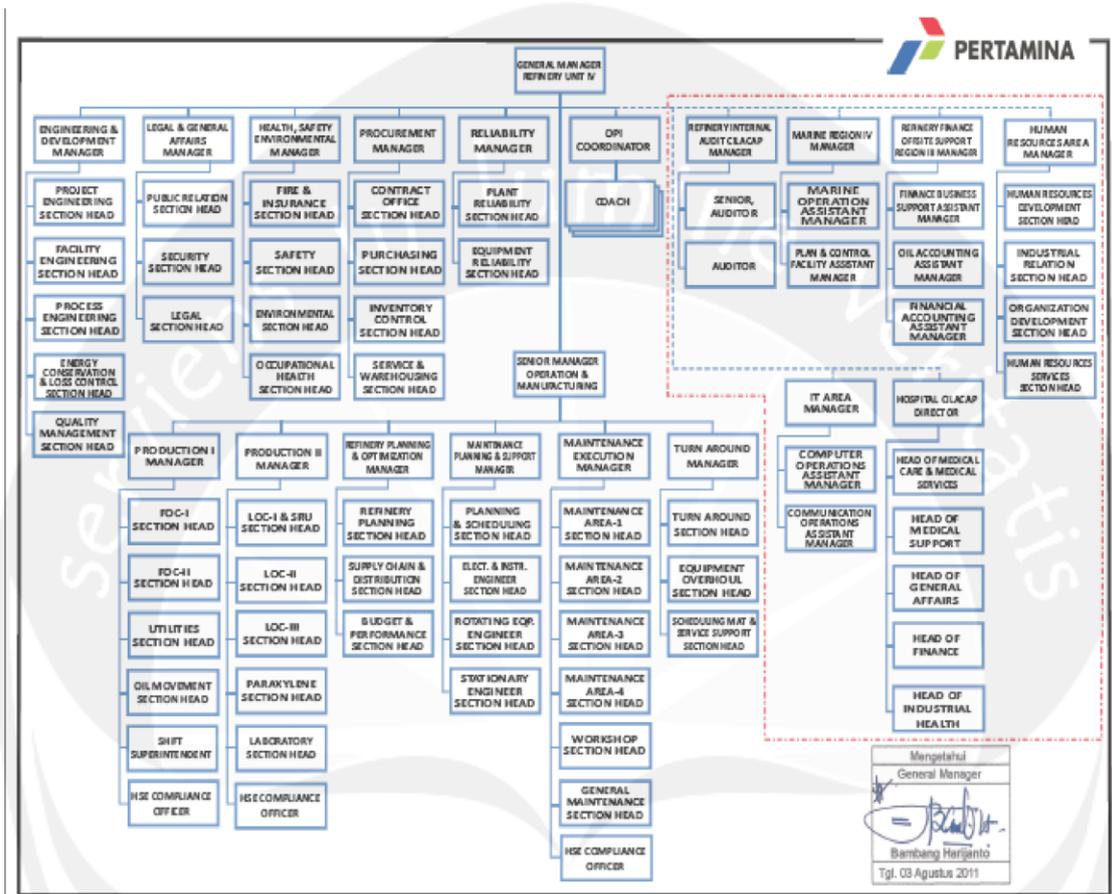
1.3. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

Visi: Menjadi kilang minyak dan petrokimia yang unggul di Asia pada tahun 2020.

Misi: Mengolah minyak bumi menjadi produk BBM, non BBM dan petrokimia untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Tujuan: Memuaskan stakeholder melalui peningkatan kinerja perusahaan secara profesional, berstandar internasional dan berwawasan lingkungan.

1.4. Struktur Organisasi



1.5. Deskripsi Tugas Struktur Organisasi

- **Engineering & Development:** Divisi yang banyak melakukan pengembangan hasil perusahaan. Termasuk didalamnya memonitor dan mengatur proses yang terjadi di lapangan.
- **Reliability:** Mengatur perencanaan alat dan proses yang akan dilakukan.
- **Procurement:** Mengatur pembelian bahan dan penyimpanan hasil jadi di gudang. Disini juga memonitor dan merawat inventaris perusahaan.
- **Health Safety Environmental:** Divisi ini mengatur tentang asuransi bagi para pekerja, termasuk juga mengurus keamanan pekerja di lapangan.
- **General Affairs:** Pengurus bagian pendukung dari perusahaan. Seperti bagian public relation dan keamanan kantor.
- **Pertamina Hospital:** Divisi yang bertanggung jawab terhadap RS Pertamina. Termasuk didalamnya mengurus jalannya RS secara keseluruhan.
- **Human Resource:** Mengatur sumber daya manusia. Mengolah data karyawan dan juga calon karyawan.
- **Operation & Manufacturing:** Divisi yang tugasnya melakukan produksi BBM, non BBM dan petrokimia. Divisi ini biasanya bekerja di lapangan dan di laboratorium.

1.6. Departemen TI dalam Perusahaan

Tugas divisi IT di Pertamina UP IV cukup luas. IT mengatur operasi komunikasi dan komputer di perusahaan. Divisi IT memiliki tanggung jawab menjadi data center atau database untuk keseluruhan kegiatan perusahaan.

IT area terbagi atas 2 bagian yaitu operasi komunikasi dan operasi komputer. Bagian operasi komunikasi mengatur jaringan-jaringan di Pertamina misalnya jaringan radio, HT, CCTV, internet dan telepon. Bagian ini juga yang melakukan pemasangan sound system dan kebutuhan sound lainnya.

IT bagian operasi komputer mengatur aplikasi-aplikasi yang digunakan Pertamina RU IV.. Bagian ini juga yang melakukan perawatan hardware yang rusak.

BAB II

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

2.1. Penjelasan Logbook

- Senin, 10 Juli 2017

Registrasi dimulai dari jam 08.00 -16.00. Pertama harus melakukan presensi di HR dan dilanjutkan mengikuti demo di demo room. Saat demo banyak dijelaskan tentang Health Safety Environment (HSE). Dalam ruang demo ada banyak alat peraga dimana diberi tahu juga tentang hal-hal yang harus dijaga saat berada di sekitar kilang. Setelah mengikuti demo peserta harus mengikuti tes untuk mendapatkan passport HSE. Peserta harus lulus dalam tes itu atau harus mengulang di hari berikutnya. Pada hari yang sama dilakukan juga pengambilan Alat Pelindung Diri (APD) yang berupa coverall, helm dan safety shoes.

- Senin 17 Juli 2017

Orientasi umum dilakukan di gedung diklat. Saat orientasi peserta dijelaskan tentang garis besar pengolahan minyak termasuk didalamnya aturan yang harus dipatuhi selama berada di area kilang.

- Jumat, 21 Juli 2017

Hari pertama masuk ke bagian komunikasi hanya pengenalan lebih mendalam tentang tugas divisi ini. Diperkenalkan juga kepada pendamping dan karyawan-karyawan lain yang ada di kantor ini. Kemudian pada hari yang sama saya diberi penjelasan tentang teori cabling oleh seorang network engineer. Teori-teori cabling seperti kabel LAN, Fiber Optik.

Kabel LAN yang sering digunakan biasanya bertipe straight dan cross. Untuk yang bertipe cross biasanya digunakan untuk menghubungkan switch to switch, router to pc , pc to pc , router to router , sedangkan untuk yang bertipe straight, biasanya digunakan untuk menghubungkan router to switch , switch to pc.

Untuk membuat kabel bertipe straight diperlukan antar kedua ujungnya harus sama, dengan warna berpasangan seperti warna putih-orange dengan orange, warna putih-hijau dengan biru, warna putih-biru dengan hijau ,warna putih-coklat dengan coklat, sedangkan untuk kabel yang bertipe cross ,antar ujungnya berbeda, dimana ujung kabel 1 warna orange-putih dengan orange , warna hijau-putih dengan biru, warna putih-biru dengan hijau, warna putih-coklat dengan coklat, di ujung kabel 2 , warna putih-hijau dengan hijau ,warna orange-putih dengan biru, warna warna putih-biru dengan orange, warna putih-coklat dengan coklat.

- Senin, 24 Juli 2017

Pada hari berikutnya saya diberi penjelasan tentang jaringan telepon. Telepon merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara. Pada telepon digital, public switched telephone network atau yang biasa disingkat PSTN dilakukan berdasarkan hubungan langsung antara sender dengan receiver yang harus menggunakan kabel tembaga, serat optic, satellite, fixed wireless, dan mobile wireless circuit.

Penomoran pada telepon itu juga dapat dibuat. Jika penomoran sudah dibuat maka di masukan ke dalam MDF (Main Distribution Frame). MDF berfungsi sebagai tempat penyambungan kabel primer dengan kabel sentral, MDF juga berfungsi sebagai tempat pengetesan, sebagai Fleksibilitas Saluran yang artinya dapat ditukar pasang kabel sentral dengan kabel primer dengan menggunakan jumper wire. Kemudian MDF juga bisa berfungsi sebagai tempat meletakkan pengaman jaringan. Sedangkan IDF atau Intermediate Distribution Frame berfungsi sebagai penghubung antara Terminal Box dan MDF. Pada bagian lain terdapat bagian yang bernama LSA. LSA adalah jenis terminal sisip yang banyak dipakai karena dapat lebih rapi sehingga memudahkan dalam perawatannya (maintenance). LSA konneksen dan diskonneksen. LSA bertipe konneksen biasanya dipakai dilapangan, sedangkan LSA yang bertipe diskonneksen di pakai di MDF. Untuk kabelnya, juga terdapat 2 jenis kabel, yaitu kabel jenis bintang dan kabel jenis jelly.

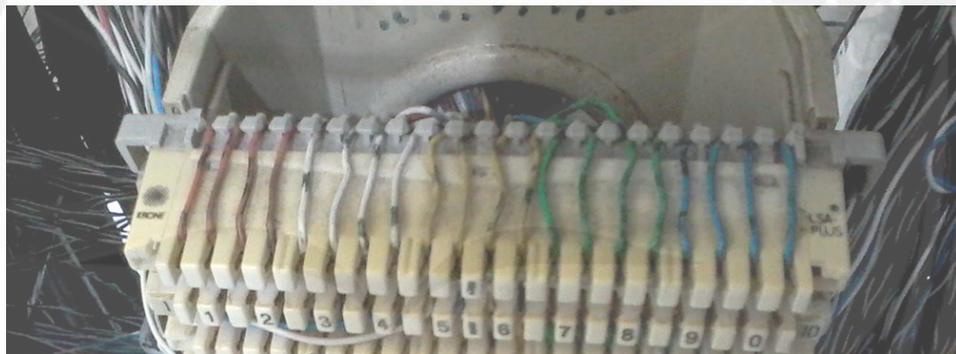
- Selasa, 25 Juli 2017.

Pada kantor teljar ada 2 jenis kabel yang digunakan yaitu kabel jelly dan kabel bintang. Adapun tata cara urutan pemasangan kabel jelly dan kabel bintang.



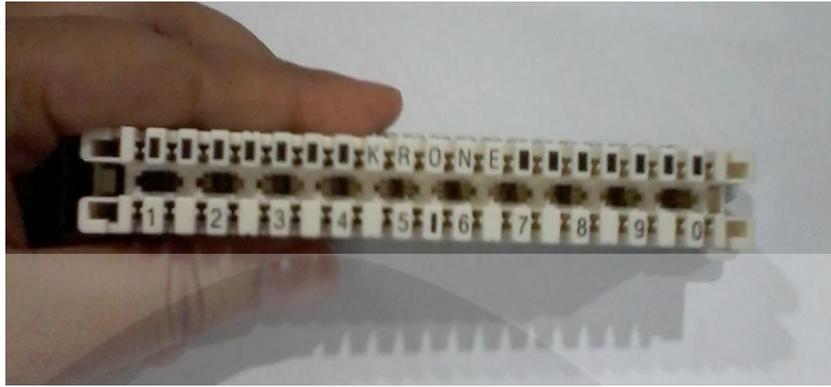
Gambar 2.1.1 Kabel Jelly

Tata cara urutan pemasangan untuk kabel jelly yaitu warna putih dengan warna biru, warna merah dengan warna hitam, warna putih dengan warna orange , warna merah dengan warna hitam, warna putih dengan warna hijau , warna merah dengan warna hitam , warna putih dengan warna coklat, warna merah dengan warna hitam , warna putih dengan warna abu-abu, warna merah dengan warna hitam.

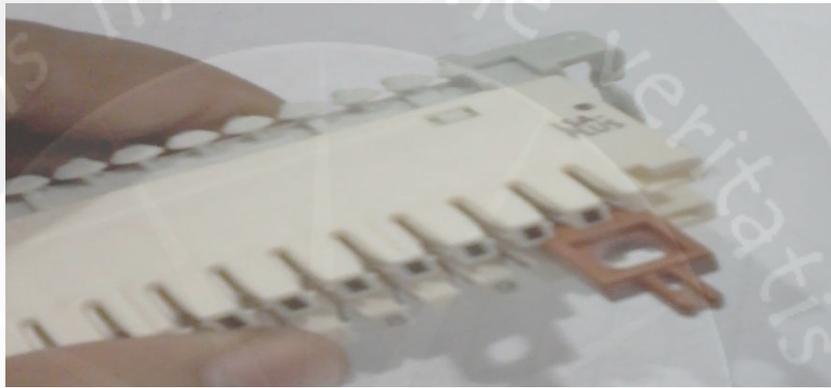


Gambar 2.1.2 Kabel Bintik

Sedangkan untuk tata cara pemasangan pada kabel bintik ,seperti merah bintik 1 dengan merah bintik 2 ,merah bintik 3 dengan merah bintik 4, putih bintik 1 dengan putih bintik 2, putih bintik 3 dengan putih bintik 4, kuning bintik 1 dengan kuning bintik 2, kuning bintik 3 dengan kuning bintik 4, hijau bintik 1 dengan hijau bintik 2 , hijau bintik 3 dengan hijau bintik 4, biru bintik 1 dengan biru bintik 2 , biru bintik 3 dengan biru bintik 4. Kabel yang digunakan pada teljar jenisnya kabel underground/ kabel tanah, untuk ukuran kapasitas kabel underground di sesuaikan dengan kebutuhan area.



Gambar 2.1.3 LSA Disconnection



Gambar 2.1.4 LSA Disconnection dengan blocking

Untuk LSA yang digunakan pada kantor teljar LSA berjenis disconnection. LSA pada kantor teljar yang berjenis disconnection, sehingga bisa diblock. Blocking sifatnya untuk mengoffkan line atau nomor. Jika sedang melakukan pemblokingan, maka koneksi yang di block bisa terputus. Biasanya pemblokingan dilakukan karena line rusak, atau di offkan supaya tidak mengganggu ke central php. Jumlah LSA disconnection yang digunakan pada kantor teljar berjumlah 840.

Pada kantor teljar sendiri sedang memiliki project untuk menanamkan box SD, dikarenakan box tersebut menghalangi jalan menuju kantor HO. Namun sebelum box di tanamkan di dalam tanah, maka harus dilakukan pengecekan, untuk mengetahui LSA yang berada didalam box kondisinya masih bagus atau tidak dan dilakukan pendataan kabel-kabel yang masih bisa di gunakan ataupun tidak.

Dimana pertama kali kita mencari input data untuk kabel 120 pairs bintik dari MDF Lomanis menuju SD. Dari dilakukannya pengecekan dan pendataan, jadi jumlah total hasil 50 pairs yang kondisinya masih *bagus* dengan keterangan kosong.

Sedangkan untuk kondisi kabel yang tidak bisa dipakai lagi atau dengan keterangan *tidak tembus* berjumlah 36 pairs.

Untuk kondisi kabel yang terdapat nomor telepon total ada 24 pairs yang terpakai oleh nomor telepon.

Terdapat juga kondisi kabel yang masih bagus namun terdapat keterangan terpakai. Terpakai disini di maksudkan bahwa kabel tersebut bisa saja sudah digunakan untuk sirine, untuk traffic light atau pun running text. Dimana kabel-kabel yang kondisinya masih bagus namun terdapat keterangan terpakai. Terdapat total ada 6 pairs.

Sedangkan untuk kabel yang Tidak Terpakai ada 2 buah kabel. Tidak terpakai disini dimaksudkan, kabel tersebut tidak memenuhi standar ukuran kabel. Semisal ukuran kabel A terhadap ground bagus, ukuran kabel B terhadap ground 5, dan ukuran kabel AB terhadap ground 2, maka kabel tersebut tidak terpakai, karena tidak memenuhi ukuran standar kabel.

- Rabu, 26 Juli 2017

Setelah data input untuk kabel 120 pairs bintik lomanis menuju SD telah didapatkan. Maka dilanjutkan dengan mengirim line ke box MA. Kemudian mencari klem.

Klem adalah posisi jumper atau kabel. Dimana klem juga ada klem input dan klem output. Klem input dan klem output menunjukkan kabel masuk dan kabel keluar (indoor dan outdoor). Instalasi (penjumperan) line dari MDF Lomanis ke Box Cab SD yaitu input dan output. Lalu dilanjutkan penjumperan input dan output ke Box Cab MA.

Setelah dilakukan pencarian klem, maka di dapatkan data klem seperti berikut, dimana terdapat total 30 klem.

Untuk membaca klem, semisal 2.4.3.4 di lomanis, dibaca baris ke 2 row 4, posisi LSA ke 3 dan kabel posisi ke 4.

- Kamis, 27 Juli 2017

Setelah itu dilanjutkan dengan mencari data line dari box cabinet SD ke box cabinet panorama, dan dilanjutkan dengan pengiriman line ke box panorama.

Dan didapatkan data seperti berikut, terdapat 3 buah kabel dengan kondisi yang masih bagus dan 2 buah kabel yang masih bisa digunakan hanya saat *emergency* dan juga pada LSA lain terdapat 3 buah kabel yang masih bisa dipakai hanya saat *emergency*. Jadi terdapat total 8 buah kabel yang masih bisa digunakan.

Kemudian dilanjutkan dengan mencari kabel jelly, dengan kemudian di dapatkan data total kabel jelly yang masih bisa digunakan 16 pairs.

Jika keterangan ada jumper, kondisi masih terpakai ada nomor extension nomor telepon. Pada kondisi kabel yang terdapat jumper terdapat dengan jumlah 24 pairs.

Ada pula total 8 kabel dengan kondisi lain-lain. Lain-lain disini di maksudkan ragu. Ragu dengan artian dipakai ada nomor atau tidak, karena terdapat keterangan di lomanis ada jumper, namun pada box cab sd tidak terdapat jumper.

Sedangkan terdapat 2 buah kabel yang kondisinya bagus, namun terpakai. Terpakai disini di maksudkan terpakai untuk Sound System General Manger dan T-Radio.

- Jumat, 28 Juli 2017

Mencari line untuk box pembagi jasa-jasa. Dimana didapatkan data seperti berikut ,Jadi total untuk kabel yang masih bagus (masih bisa di gunakan) ada 27 pairs.

Selain kondisi kabel yang masih bagus (masih bisa di gunakan) , terdapat juga kondisi kabel yang terdapat jumper. Jadi total untuk kabel dengan kondisi yang terdapat jumper ada 25 pairs.

Sedangkan terdapat pula kabel dengan kondisi tidak tembus sejumlah 6 pairs.

Namun terdapat pula 1 buah kabel yang kondisinya masih dipakai, dan 1 buah kabel yang kondisinya nyala 1. Kondisi yang menyebabkan kabel menjadi nyala 1 yaitu dimana 1 kawat terkena ground atau isolasi kawat tersebut terkupas atau terputus. Jadi total jumlah kabel yang masih bisa digunakan dari Box Cab SD menuju Jasa-jasa terdapat 27 pairs.

Kemudian dilanjutkan dengan mencari line untuk O1 . Setelah di lakukan pengecekan dan pendataan maka di dapatkan data total kabel yang kondisinya masih bagus terdapat 22 pairs.

Namun terdapat pula kondisi kabel yang terdapat jumper. Terdapat total kabel yang kondisinya terdapat jumper ada 21 pairs.

Ada pula kondisi kabel yang kondisinya tidak tembus atau tidak terkoneksi. Total ada 5 pairs kondisi kabel yang tidak tembus.

Terdapat 2 buah kabel juga kabel yang kondisinya rusak.

- Senin 31 Juli 2017

Setelah mengetahui kondisi kabel dari box cab sd menuju box cab jasa-jasa, maka dilanjutkan dengan mencari klem. Dimana didapatkan data total terdapat 25 klem.

- Selasa, 1 Agustus 2017

Kemudian dilanjutkan dengan mencari data klem panorama. Setelah dilakukan pencarian data klem, maka di dapatkan data total klem untuk panorama ada 8 klem.

Kemudian dilakukan pendataan ulang klem dari box MDF Lomanis menuju box di Panorama, dan mendapatkan hasil yang benar-benar sudah fix dengan keterangan-keterangan kabel A terhadap ground, kabel B terhadap ground, dan kabel AB terhadap ground, dan terdapat total klem yang sudah benar-benar fix untuk digunakan ada 8 klem.

Lalu dilanjutkan dengan pendataan klem yang benar-benar sudah fix untuk box cab O 1, didapatkan hasil dengan keterangan kabel A terhadap ground bagus, kabel B terhadap ground bagus, dan kabel AB terhadap ground bagus.

Jadi total klem untuk box O1 yang benar-benar sudah fix terdapat 20 klem.

Lalu dilanjutkan pendataan untuk klem box cab jasa-jasa, dengan hasil seperti berikut dengan keterangan kabel A terhadap ground bagus, kabel B terhadap ground bagus, dan kabel AB terhadap ground bagus. Jadi total jumlah klem yang benar-benar sudah fix terdapat 25 klem.

Kemudian dilanjutkan dengan pendataan untuk klem Box Cab MA. Dengan di dapatkan hasil data dengan keterangan kabel A terhadap ground bagus, kabel B terhadap ground bagus, dan kabel AB dengan keterangan kabel A terhadap ground bagus, kabel B terhadap ground bagus, dan kabel AB terhadap ground bagus. Jadi total jumlah klem yang benar-benar fix ada 30 klem.

- Kamis 3 Agustus 2017

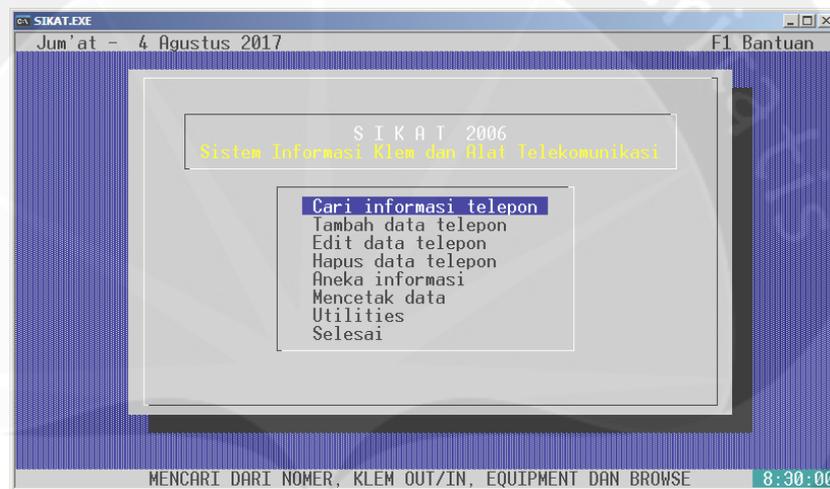
Pada area LOC II kilang terdapat sebuah box intercom.

Pada box intercom bertipe multiparty ini terjadi kerusakan pada bagian enclosure, maka perlu dilakukan penggantian industrial intercom. Pada bagian dalam kabel terdapat 2 warna kabel yang standar untuk digunakan. Kabel tersebut berwarna hitam dan putih. Kabel intercom sendiri berkapasitas 8 pairs. Kabel 8 pairs tersebut dibagi lagi kapasitasnya, 5 pairs untuk chanel, 1 pairs untuk ground, 1 pairs untuk paging, dan 1 pairs untuk tegangan power 120 voltase.

- Jumat 4 Agustus 2017

Setelah semua pengecekan dan pendataan dilakukan dan mendapatkan hasil yang benar-benar fix, maka dilakukan penginputan data agar data tersebut tidak hilang. Pada kantor Teljar sendiri terdapat 2 program untuk menyimpan data nomor telepon ,nomor klem input ,nomor klem output. Program SIKAT 2006 atau Sistem Informasi Klem dan Alat Komunikasi, kemudian program website TeNIS atau Telephone Network Integration System. Program SIKAT 2006 atau Sistem Informasi Klem dan Alat Komunikasi.

- Sabtu 5 Agustus 2017
- Minggu 6 Agustus 2017



Gambar 2.1.5 Tampilan Menu Program SIKAT.

Pada program SIKAT terdapat pilihan menu seperti Cari Informasi Telepon, Tambah Data Telepon , Edit Data Telepon, Hapus Data Telepon, Aneka Informasi, Mencetak Data, Utilities , Selesai.

Menu pilihan Cari Informasi Telepon pada program SIKAT digunakan untuk mencari informasi nomor telepon, nomor klem in, nomor klem out , equipment dan browse.

Pada menu pilihan Cari Informasi Telepon – Cari dari Nomor, digunakan untuk memudahkan user mencari informasi nomor telepon berdasarkan nomor telepon lama ataupun nomor telepon yang baru. Untuk pilihan exit maka akan kembali ke menu utama.

Jika semisal nomor telepon yang kita inputkan tidak ada, maka akan muncul alert. Semisal jika kita menginputkan nomor telepon 1234, namun

nomor tersebut tidak ada maka akan muncul alert *Maaf , nomer 1234 nggak ada tuh!*.

Namun jika nomor yang user inputkan ada, maka user akan dengan mudah mendapatkan informasi seperti Nomor Telepon, Nomor Klem Out, Nama Pemakai , Pesawat Utama, Jumlah Paralel Dial, Nomer Klem In, Equipment, MDF/Lokasi Pesawat, Pesawat Paralel, Jumlah Paralel Tombol.

Pada menu pilihan Cari Informasi Telepon – BEBAS (Lama/Baru) di gunakan untuk memudahkan user untuk mencari informasi melalui nomor telepon lama maupun baru. Jika nomor yang dimasukan tidak terdata maka akan muncul alert, tetapi jika user menginputkan nomor telepon yang terdata maka akan muncul informasi seperti Nomor Telepon Lama, Nomor Telepon Baru, Nama Pemakai, Alamat Pemakai, Nomor Klem In, Nomor Klem Out.

Pada menu pilihan Cari Informasi Telepon – Cari dari Klem Out maka akan keluar pilihan user akan memilih berdasarkan lokasi yang telah ditentukan, semisal :

- Cari informasi telepon – Cari dari Klem Out – Lomanis
- Cari informasi telepon – Cari dari Klem Out – Exit

sedangkan jika user memilih menu Exit maka akan kembali ke menu utama.

Jika user menginputkan nomor klem out atau nomor klem in, namun nomor klem out, nomor klem in, nomor klem fat ,equipment tidak terdata maka akan muncul alert, tetapi jika user menginputkan nomor klem out, nomor klem in ,nomor klem fat , equipment yang terdata, maka akan muncul informasi seperti Nomor Telepon Lama, Nomor Telepon Baru, Nama Pemakai, Alamat Pemakai, Nomor Klem In, Nomor Klem Out.

Pada menu pilihan tambah data telepon ,terdapat pilihan menu untuk menambahkan nomor , menambahkan nomor klem out ,dan menu exit.

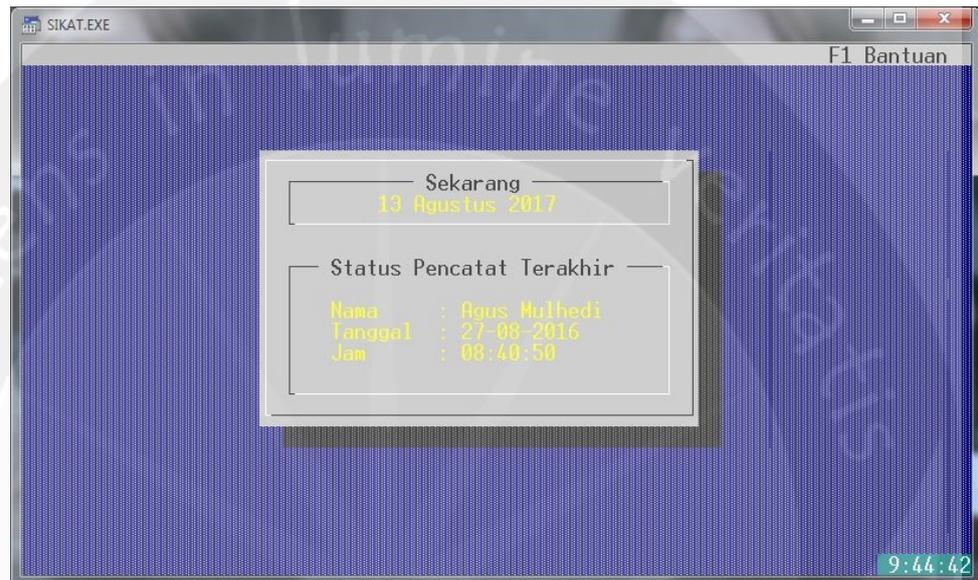
- Tambah data telepon – Tambah nomor (Menambah Nomor).
- Tambah data telepon – Tambah klem out (khusus line non nomor). Khusus Line Non Nomor disini di maksudkan line untuk sirine , alarm, T-Radio (selain nomor telepon).
- Tambah data telepon – Exit ,maka akan kembali ke menu utama.

Pada menu pilihan tambah data telepon ,user harus terlebih dahulu menginputkan password, jika password yang di inputkan oleh user salah maka akan muncul alert, tetapi jika password yang di inputkan user benar maka akan muncul menu untuk memasukan nomor telepon. Begitu juga untuk menu edit data telepon dan hapus data telepon.

Pada menu pilihan aneka informasi terdapat pilihan untuk user ,mencari informasi saluran , informasi nomer ,informasi pesawat ,informasi program, informasi bantuan , informasi dan penyusun.

Untuk informasi saluran ,terdapat beraneka macam informasi saluran seperti saluran Radio,PABX, F.A.T (Fire Alarm Telephone), Traffic Light, Sirene, Data Komputer, Fax dan Telex, Sound System, Khusus.

Terdapat pula menu Edit Catatan , dimana menu tersebut berfungsi untuk mengedit catatan.

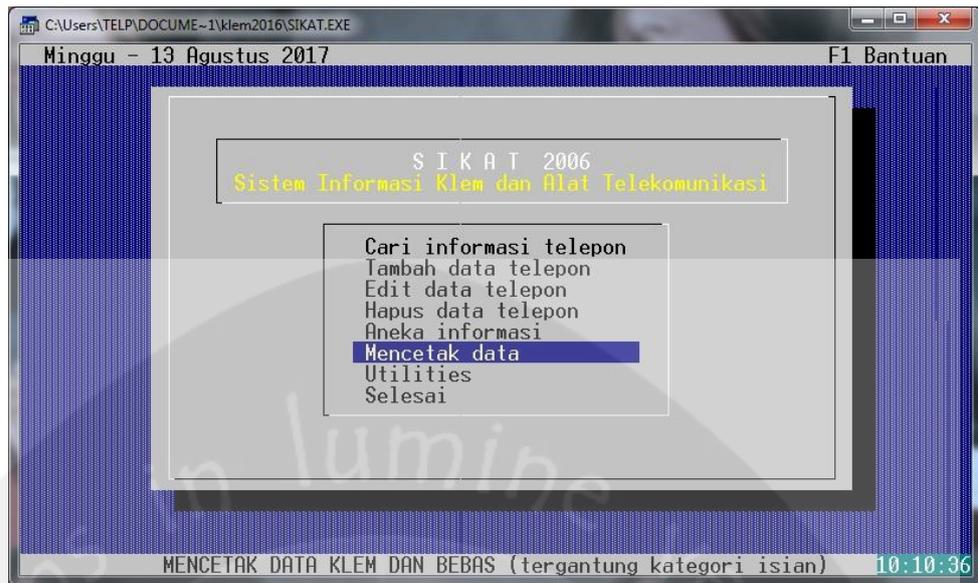


Gambar 2.1.6 Tampilan isi informasi dari menu pilihan Lain-lain – Status.

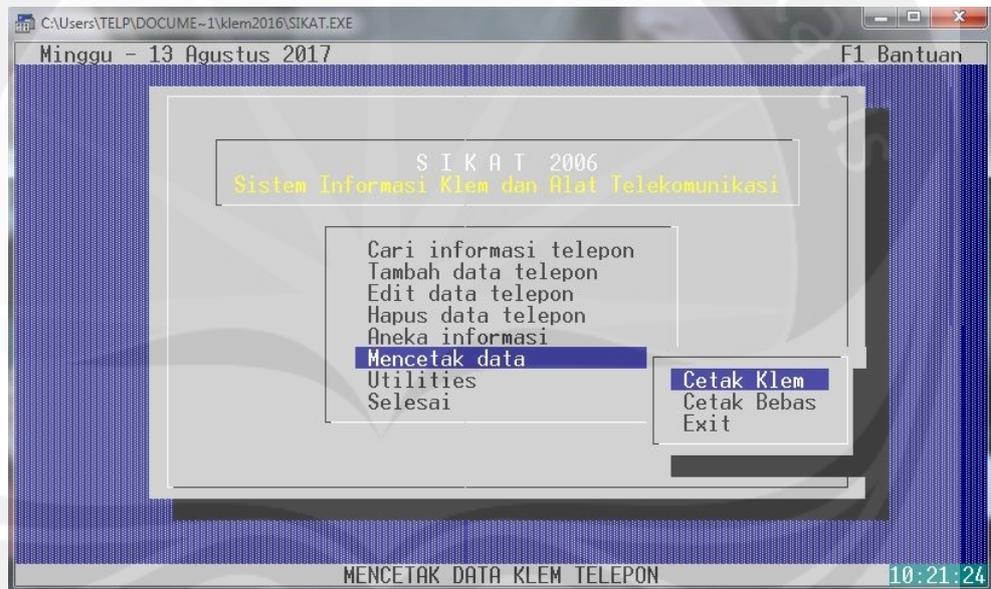
Selain itu terdapat pula menu lain-lain yang berisi Info Telepon, Edit Info Telepon, Edit Bantuan Operator, Edit Bagian, Status, Bantuan.

Pada menu Aneka Informasi – Informasi Nomer, menu ini berfungsi membantu user untuk mengetahui informasi jumlah nomer atau extension yang berisi nomer-nomer intern dan lain-lain nomer intern, F.A.T ,serta nomer PT .Telkom.

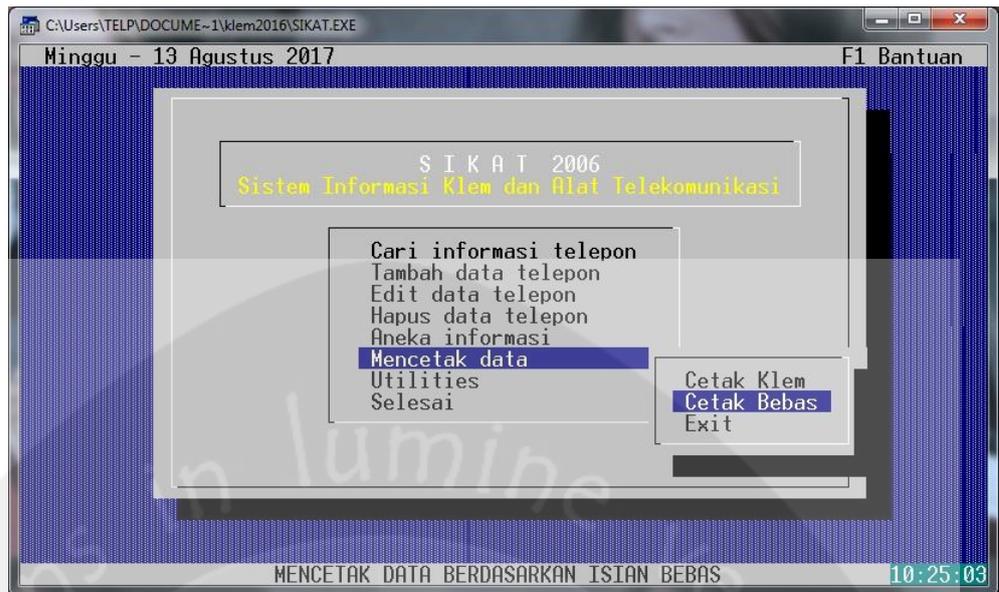
Pada menu Aneka Informasi – Informasi Bantuan, menu ini memberikan informasi pada user bilamana user mencari data yang diperlukan.



Gambar 2.1.7 Tampilan menu Mencetak Data.



Gambar 2.1.8 Tampilan menu pilihan Cetak Klem dari menu Mencetak Data.



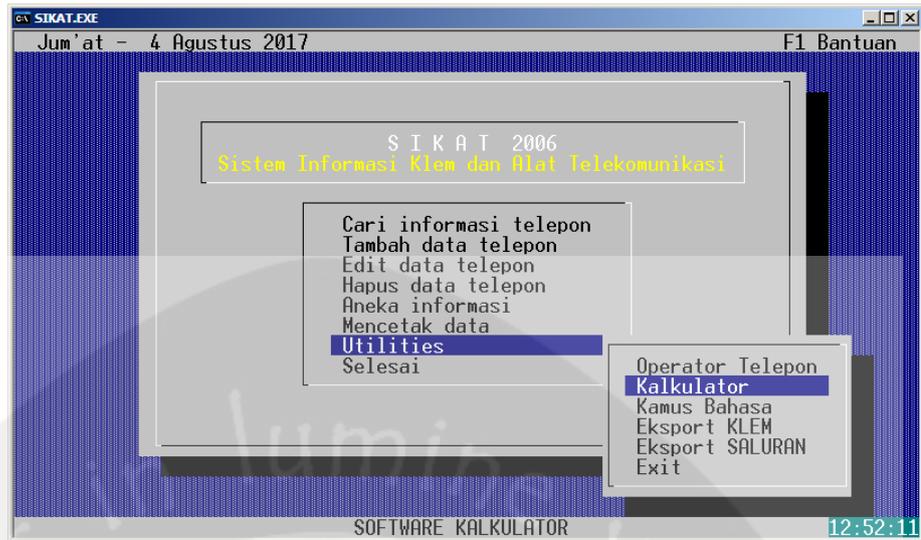
Gambar 2.1.9 Tampilan menu pilihan Cetak Bebas dari menu Mencetak Data.

Kemudian terdapat menu Mencetak Data untuk user, yaitu mencetak data klem dan bebas. Jika user memilih menu Mencetak Data – Cetak Klem, maka data yang akan tercetak adalah Data Klem, sedangkan jika user memilih menu Mencetak Data – Cetak Bebas, maka data yang akan tercetak adalah data berdasarkan isian bebas. Dan jika user memilih menu Mencetak Data – Exit maka akan kembali ke Menu Utama.

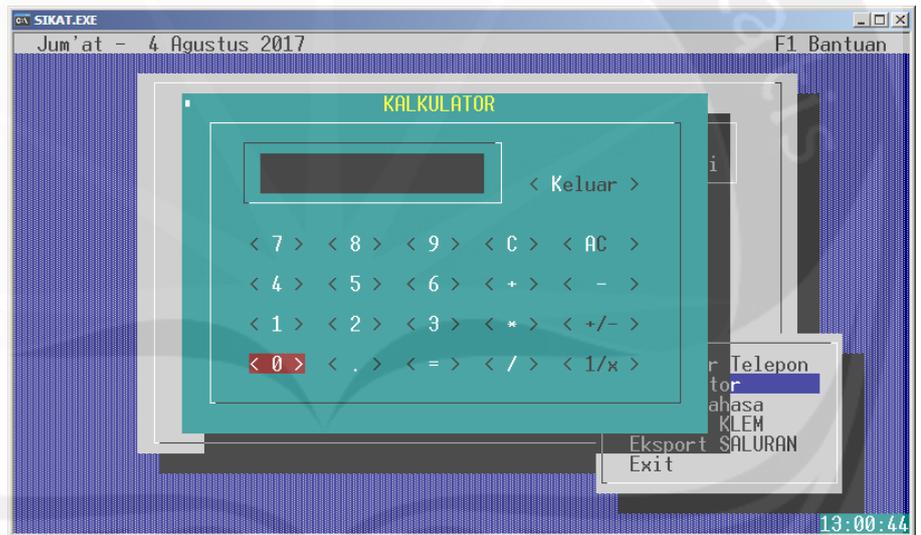


Gambar 2.1.10 Tampilan Menu Utilities.

Pada menu Utilites, maka menu pilihan yang terdapat pada menu Utilities seperti menu Kalkulator, Operator, Kamus dan Eksport Data Klem Serta Saluran.

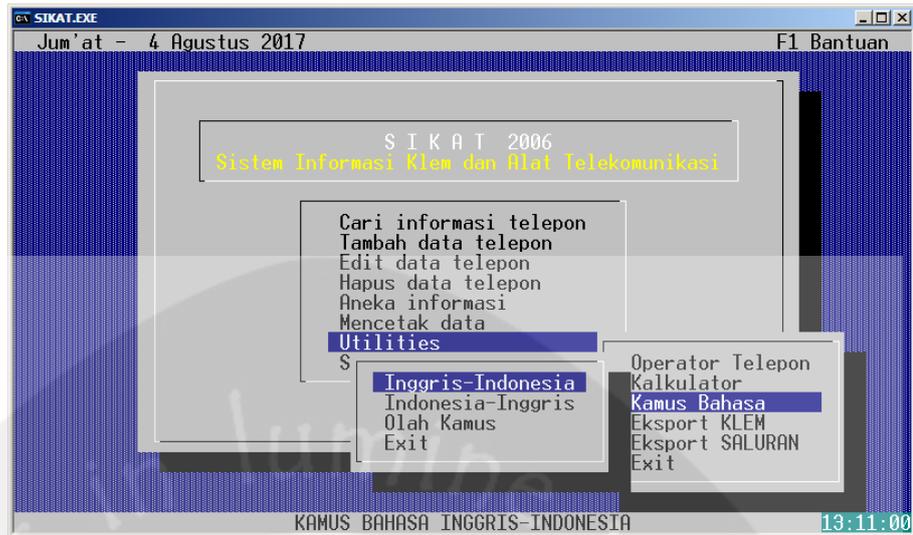


Gambar 2.1.12 Tampilan menu Utilities – Kalkulator.

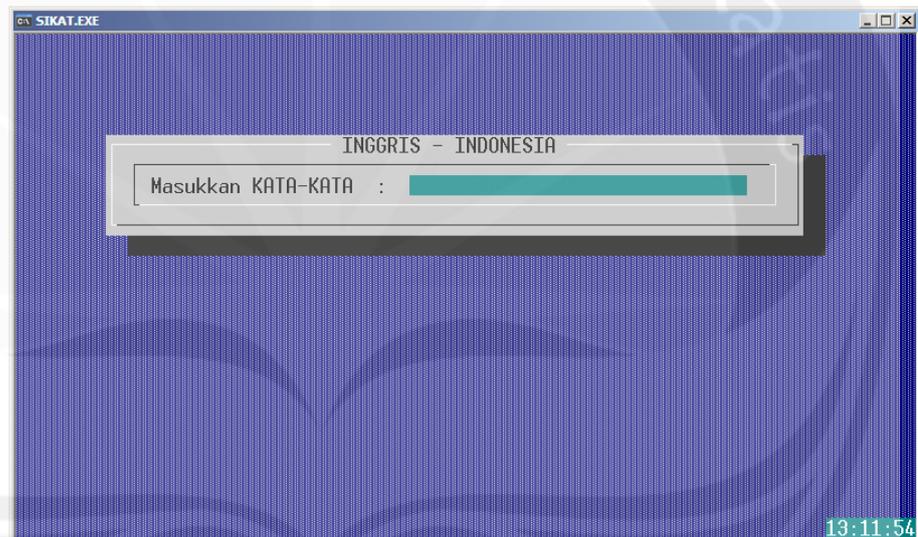


Gambar 2.1.13 Tampilan menu Kalkulator dari menu Utilities – Kalkulator.

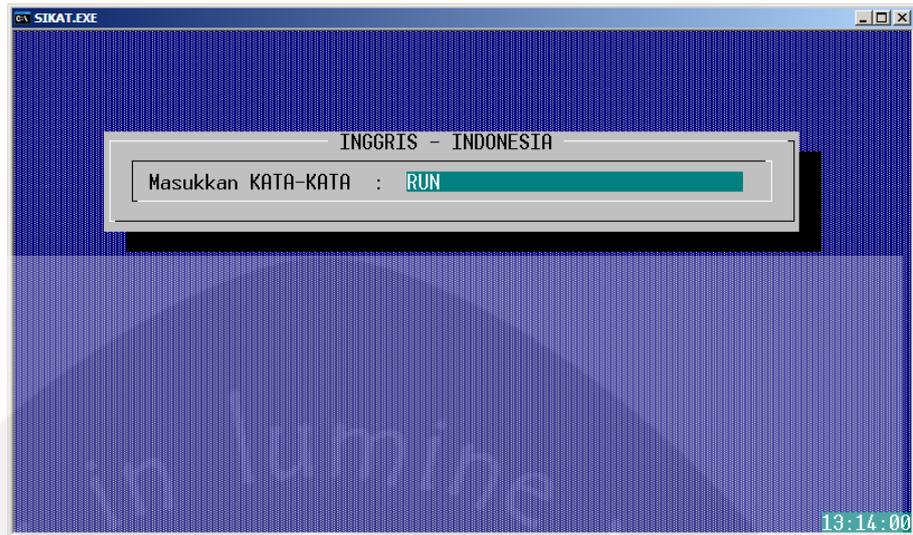
Pada menu Utilites – Kalkulator, menu ini digunakan untuk memudahkan user bila user kesulitan mengalami perhitungan.



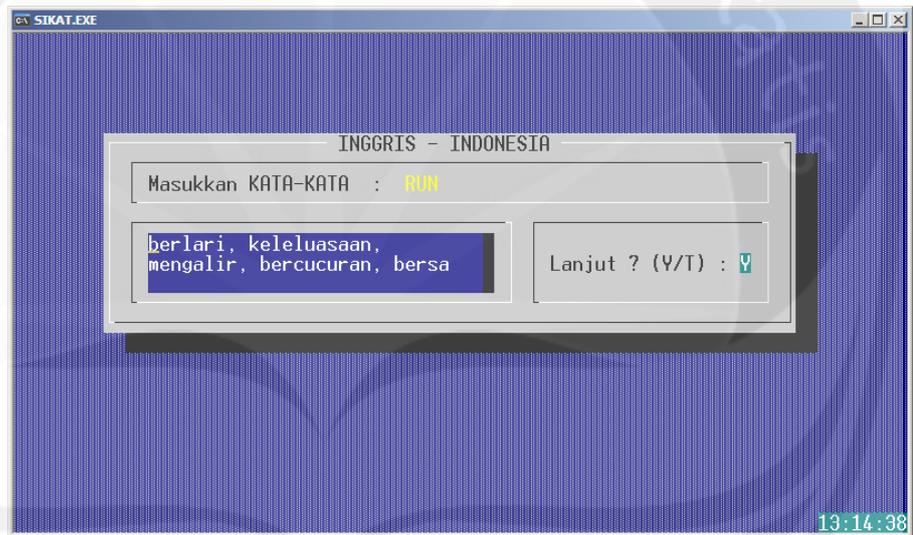
Gambar 2.1.14 Tampilan menu pilihan Kamus Bahasa dari menu Utilities.



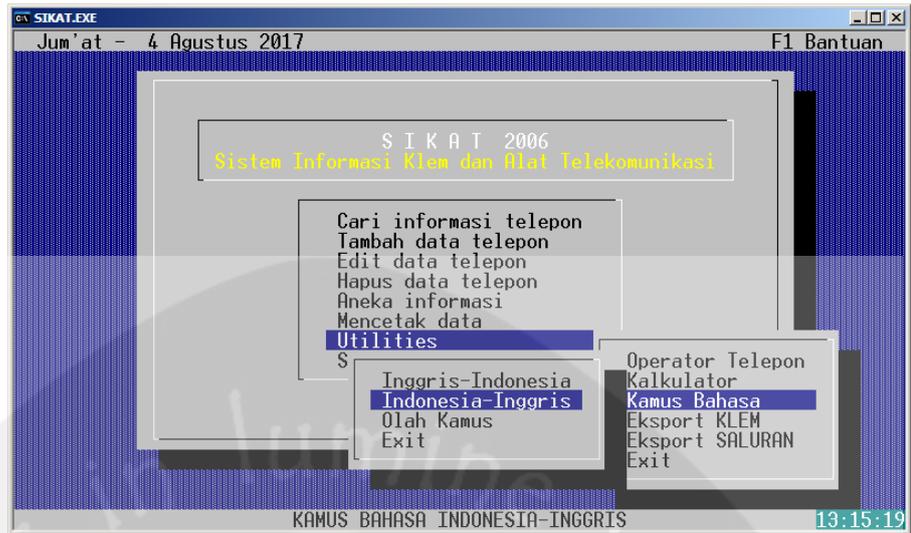
Gambar 2.1.15 Tampilan menu Kamus Bahasa Inggris – Indonesia dari menu Utilities – Kamus Bahasa.



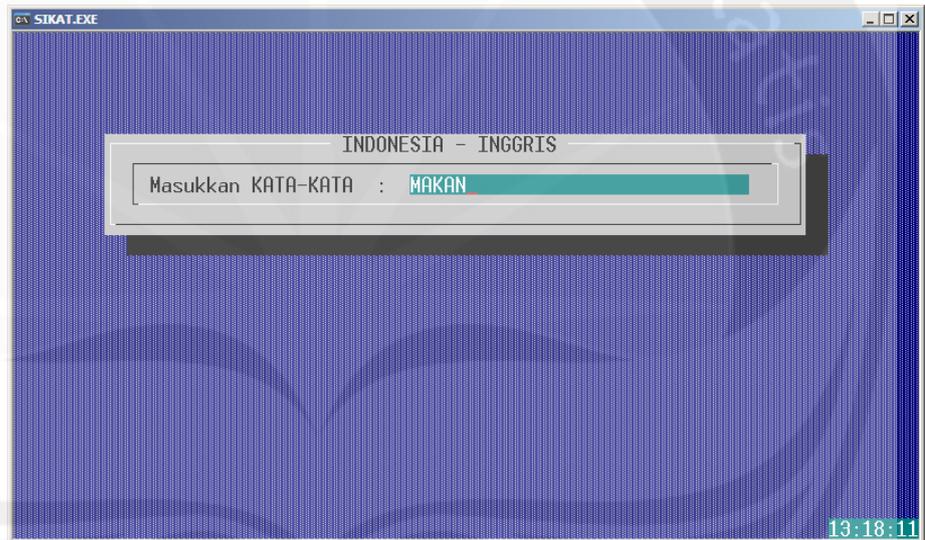
Gambar 2.1.16 Tampilan untuk input kata bahasa inggris dari menu Utilities – Kamus Bahasa.



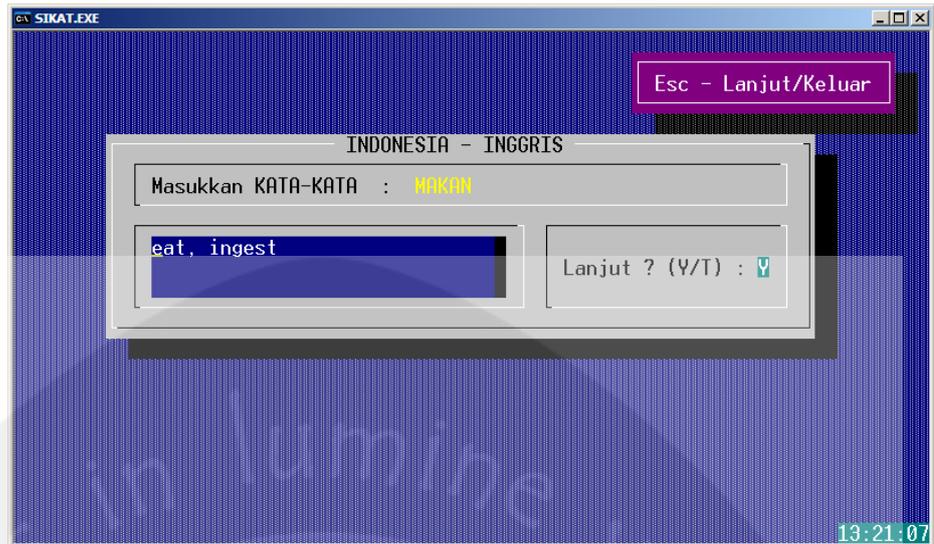
Gambar 2.1.17 Tampilan isi informasi terjemahan dari kata bahasa inggris dari menu Utilities – Kamus Bahasa.



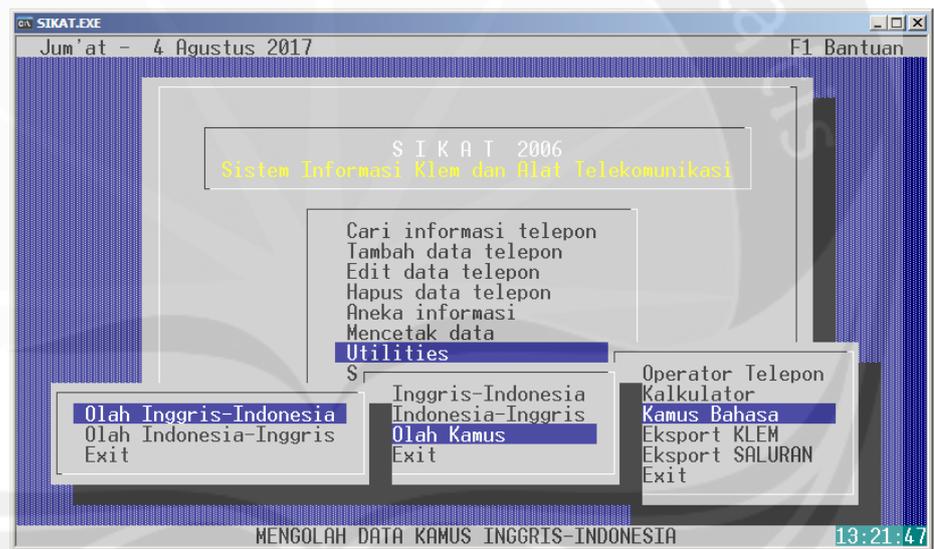
Gambar 2.1.18 Tampilan menu pilihan Kamus Bahasa Indonesia – Inggris dari menu Utilities – Kamus Bahasa.



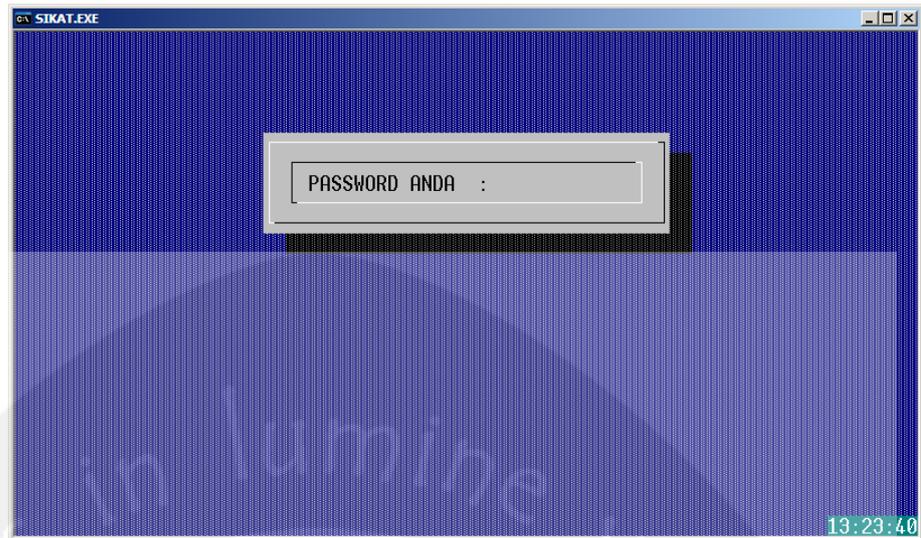
Gambar 2.1.19 Tampilan untuk input kata bahasa indonesia dari menu Utilities – Kamus Bahasa.



Gambar 2.1.20 Tampilan isi informasi terjemahan dari kata bahasa indonesia dari menu Utilities – Kamus Bahasa.

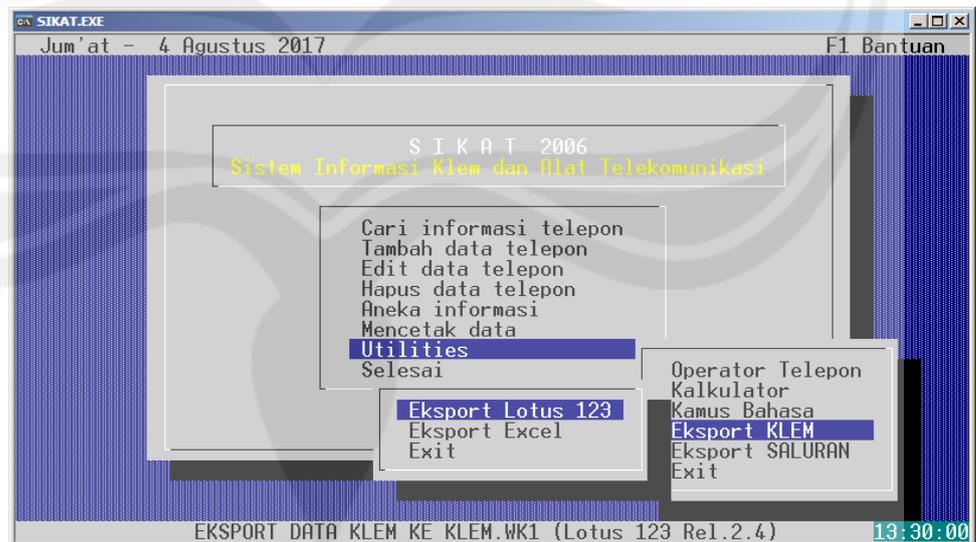


Gambar 2.1.21 Tampilan menu pilihan Mengolah data Kamus dari menu Utilities – Kamus Bahasa – Olah Kamus.

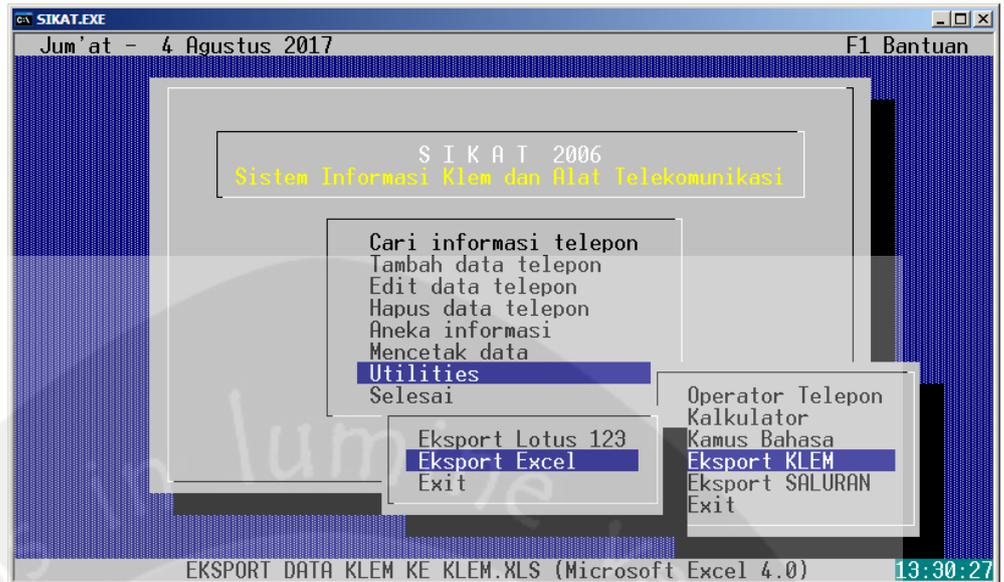


Gambar 2.1.22 Tampilan menu input password Olah Kamus dari menu Utilities – Kamus Bahasa – Olah Kamus.

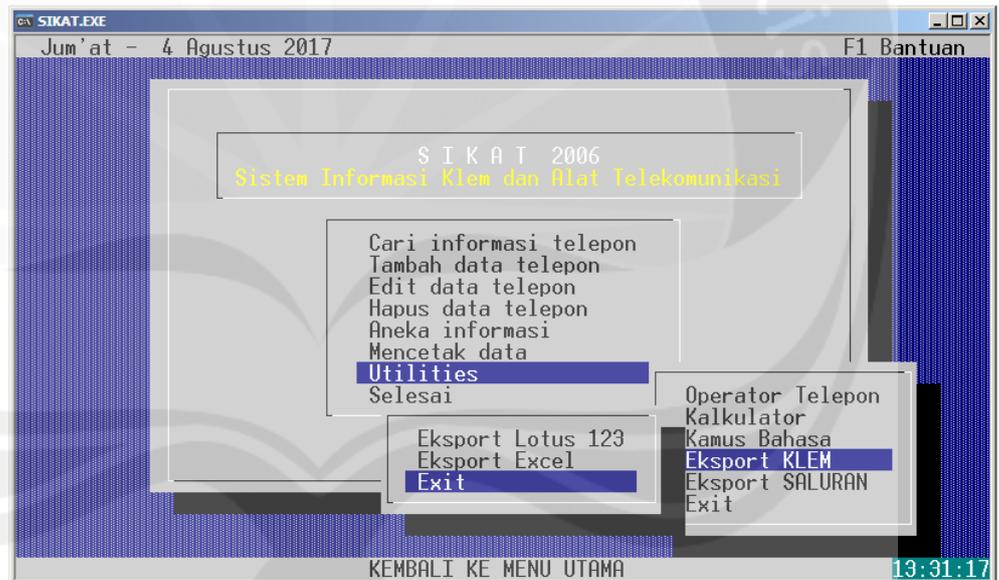
Pada menu Utilities – Kamus Bahasa, dimana menu pilihan Kamus Bahasa memudahkan user untuk menerjemahkan suatu kata dari bahasa Inggris - Indonesia , maupun Indonesia – Inggris, dan terdapat pula menu Olah Kamus, di mana user juga bisa mengolah kamus dari bahasa Inggris – Indonesia, maupun Indonesia – Inggris, namun untuk pilihan mengolah kamus Inggris – Indonesia, ataupun Indonesia – Inggris user harus terlebih dahulu memasukan password.



Gambar 2.1.23 Tampilan menu pilihan Eksport Data Klem ke Klem WK1 dari menu Utilities – Eksport Klem – Eksport Lotus 123.



Gambar 2.1.24 Tampilan menu pilihan Eksport Data Klem ke Klem XLS dari menu Utilities – Eksport Klem – Eksport Excel.



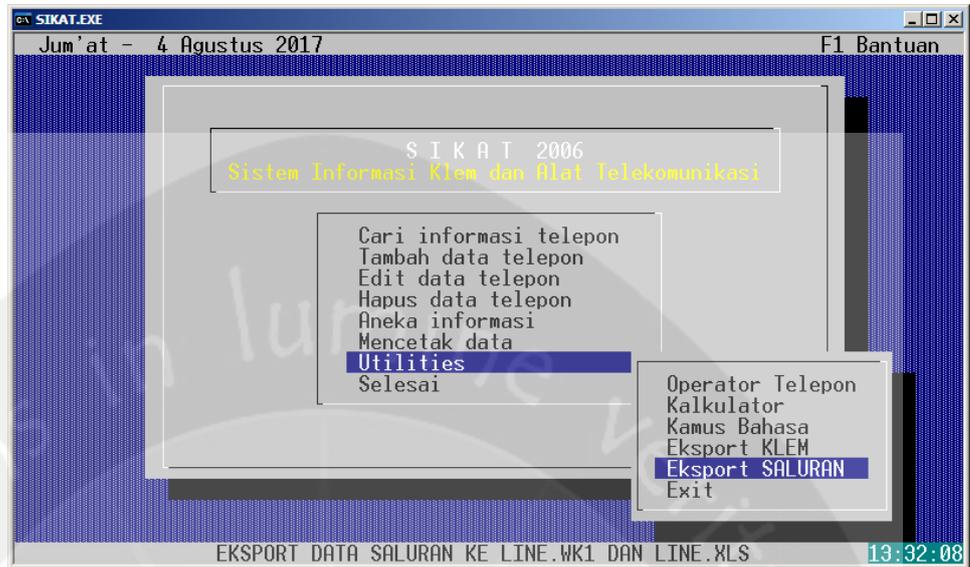
Gambar 2.1.25 Tampilan menu pilihan Exit dari menu Utilities – Eksport Klem.

Pada menu Utilities – Eksport Klem dimana terdapat menu pilihan seperti :

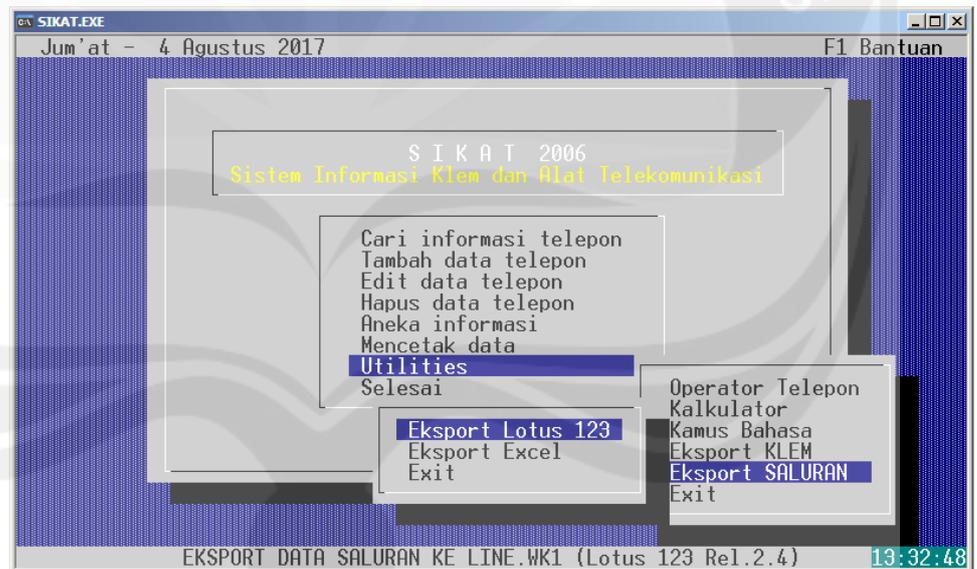
- Eksport Klem – Eksport Lotus 123
- Eksport Klem – Eksport Excel
- Eksport Klem – Exit

Dimana menu pilihan Eksport Klem – Eksport Lotus 123, Eksport Klem – Eksport Excel digunakan untuk mencetak data dari Lotus 123

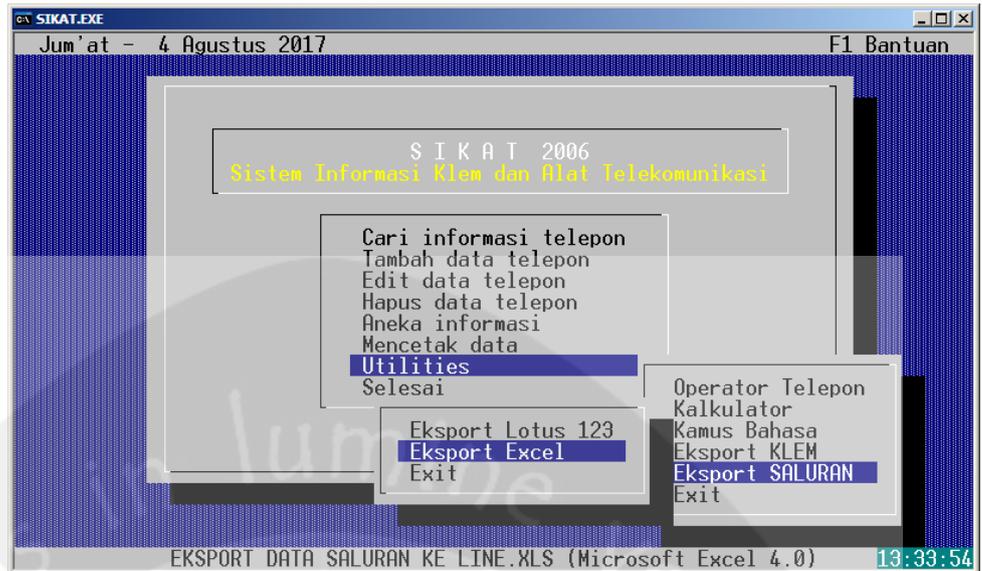
ataupun Excel, jika user memilih menu Eksport Klem – Exit ,maka akan kembali ke Menu Utama.



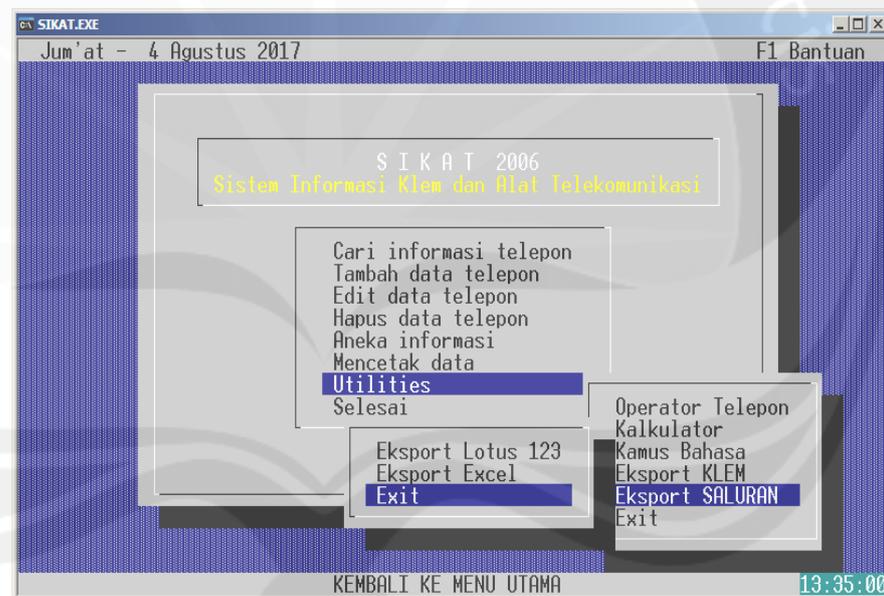
Gambar 2.1.26 Tampilan menu pilihan Eksport Saluran dari menu Utilities.



Gambar 2.1.27 Tampilan menu pilihan Eksport Data Saluran ke Line WK1 dari menu Utilities – Eksport Saluran – Eksport Lotus 123.



Gambar 2.1.28 Tampilan menu pilihan Eksport Data Saluran ke Line XLS dari menu Utilities – Eksport Saluran – Eksport Excel.



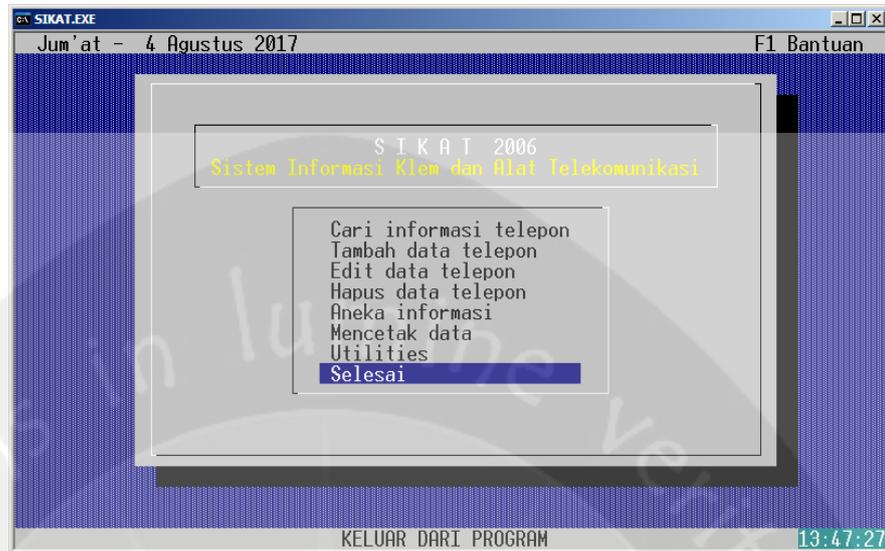
Gambar 2.1.29 Tampilan menu pilihan Exit dari menu Utilities – Eksport Saluran.

Pada menu Utilities – Eksport Saluran dimana terdapat menu pilihan seperti :

- Eksport Saluran – Eksport Lotus 123
- Eksport Saluran – Eksport Excel
- Eksport Saluran – Exit

Dimana menu pilihan untuk Eksport Saluran – Eksport Lotus 123 , Eksport – Eksport Excel digunakan untuk membantu user mencetak

data dari Lotus 123, dan Excel, namun jika user memilih Eksport Saluran – Exit maka akan kembali ke Menu Utama.



Gambar 2.1.30 Tampilan menu Selesai pada program SIKAT.

Pada menu Selesai terdapat menu pilihan ya atau tidak, jika user memilih menu Selesai – Ya maka user akan keluar dari program, namun jika user memilih menu Selesai – Tidak maka user tidak keluar dari program.

- Selasa 8 Agustus 2017

Pada area kilang SRU (Sulfur Refinery Unit) terdapat sebuah kamera yang digunakan untuk memantau area tersebut. Kegiatan pemantauan tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya kegiatan apa saja pada area tersebut, maka dengan itu dilakukan penggantian kamera analog menjadi digital. Pada kabel coaxial di pasang ujung dengan ujung dengan tujuan merubah kabel coaxial menjadi UTP. Penggantian kamera analog menjadi digital bertujuan supaya pemantauan lebih mudah dan bisa digerakan dari seluruh area yang terhubung dengan jaringan intranet, sedangkan di kamera analog hanya bisa tertampil di monitor sehingga tidak bisa di gerakan.

- Rabu 9 Agustus 2017

Setelah dilakukan pengenalan dan analisa tentang aplikasi maintenance program SIKAT , selanjutnya dikenalkan pula program TeNIS. Program TeNIS sendiri juga merupakan aplikasi program yang digunakan untuk menyimpan data-data penting pada jaringan telepon. Program website TeNIS ini hanya bisa di akses oleh Internal Pertamina.

Pada program website TeNIS ini dapat digunakan untuk menyimpan Data PABX, Data MDF, Data Dist Box.

Pada Data PABX user dapat mengetahui informasi tentang nomor telepon, lokasi yang dipasang seperti rumah atau dikantor, nama pengguna, bagian , equipment, dan in – telepon. Pada table klem PABX user bisa mendapatkan informasi utama dan detail.

Kemudian pada bagian Data MDF digunakan untuk menyimpan nomor klem MDF. Pada klem MDF kita bisa mencari data dengan pilihan-pilihan yang di sediakan ,seperti Koneksi, MDF , Sisi Klem Out, Kondisi, terdapat jg pilihan semua frase, semua kata, atau kata apapun.

Dimana pada pilihan koneksi , terdapat pilihan koneksi IDLE, Phone Line, Multimedia, Data , dan EWS.

Pada pilihan MDF ,terdapat pilihan Lokasi MDF yang akan hendak dicari. Dari Lokasi Lomanis, Maintenance Office (MO), Gunung Simping, Pertamina Hospital Cilacap (PHC) , Area 70.

Pada pilihan sisi klem out terdapat pilihan Depan atau Belakang yang dimaksudkan klem Depan atau klem Belakang.

Semisal jika user ingin mencari Klem MDF yang digunakan oleh koneksi Phone Line, dengan MDF Lomanis, Sisi Klem Out belakang, dengan Kondisi Bagus maka akan tertampil berdasarkan sisi klem out belakang.

Terdapat 3 Informasi yang bisa di dapat yaitu Info Umum, Info Utama, dan Info Tambahan.

Pada table Klem Distribusi Box , user bisa mendapatkan informasi no telepon nama pengguna, jabatan, bidang, bagian, lokasi sentral, equipment, keterangan, lokasi box, tipe box, klem box, kondisi box.

- Kamis 10 Agustus 2017

Sebagai alat backup T-Radio untuk melakukan komunikasi pada area kilang, telepon pada area kilang merupakan alat komunikasi yang penting. Tanpa telepon orang-orang pada area kilang tidak bisa melakukan komunikasi. Pada gudang surplus, terjadi kerusakan line pada telepon. Sebelum perbaikan di lakukan pada gudang surplus , maka line di cek terlebih dahulu pada central Maintenance Office. Setelah line dicek , dilakukan penyambungan kabel telepon PVC. Pada pesawat telepon 8713 di gudang surplus kemudian di perbaiki menggunakan kabel telepon PVC sepanjang 35 meter.

- Jumat 11 Agustus 2017

Fire Alarm pada area kilang sangatlah penting. Menyalanya Fire Alarm

pada area kilang menandakan terjadinya suatu kejadian. Maka dari itu pengecekan Fire Alarm juga sangatlah penting dilakukan. Lokasi pengecekan Fire Alarm terdapat pada lokasi :

- Lokasi 15
- Lokasi 16
- Lokasi 55
- Lokasi 56
- Lokasi 57
- Lokasi 58
- Lokasi 59
- Lokasi 72 ada 4 switch

- Sabtu 12 Agustus 2017
- Minggu 13 Agustus 2017

Migrasi nomor telepon dilakukan pada gedung Head Office.

Migrasi nomor telepon dari sistem existing/konvensional (Digital/Analog) ke sistem baru GPON dilakukan dari gedung MO (area kilang) ke gedung Head Office dilakukan karena infrastruktur yang ada di gedung Head Office baru hanya tersedia berbasis network (IP Based). Karena hanya tersedia berbasis network maka diperlukan teknologi GPON. Dikarenakan GPON berbasis IP maka tidak bisa di koneksikan secara langsung melalui TSW ,maka proses migrasi GPON dilakukan melalui TSW (Telephone Switch) dan TSE (Telephone Server) , dimana TSW terdiri 10 LIM. LIM tersebut terbagi-bagi , 5 LIM di area lomanis (Teljar), 1 LIM terdapat pada area MO, 1 LIM terdapat pada area RFCC, 1 LIM terdapat pada area 70, 1 LIM terdapat pada area gunung simping, dan 1 LIM terdapat pada area PHC (RSPC).

- Rabu 16 Agustus 2017

Alat komunikasi telepon selain berfungsi sebagai media komunikasi pada area kilang juga alat komunikasi yang penting pada area PHC(RSPC). Pada area PHC (RSPC) telepon biasanya digunakan oleh para pasien untuk memanggil suster. Pada pesawat telepon dengan nomor 7721 pada PHC (RSPC) line tidak berfungsi (mati). Setelah dicek line tersebut mati karena korosif. Kemudian dilakukan perbaikan line dari central ke lantai 1. Setelah di cek didapatkan klem in 2.1.9.6 dan klem out 2/4/7/4. Setelah di dapatkan jalur line, maka dilakukan penjumlahan. Setelah penjumlahan berhasil dilakukan, pesawat telepon kembali berfungsi.

- Jumat 18 Agustus 2017

Fire Alarm Control Panel pada Area 70 juga penting digunakan untuk menandakan bahwa terjadi suatu kejadian pada area tersebut. Jika Fire Alarm Control Panel menggunakan koneksi addressable maka alamat di

tentukan oleh IAM. IAM adalah Individu Address Modul. Fire Alarm Control Panel pada area 70 terdapat 9 node yaitu :

1. Fire sebagai Central
2. LOC III
3. KPC (Paraxylene)
4. FOC II
5. FOC I
6. SRU
7. New Plan
8. IPAL (tidak terintegrasi)
9. Area 70

Alarm dari kilang dibunyikan dari intercom, dengan sirine gelombang emergency :

- Aman
- Evaluasi
- Darurat

Penentuan gelombang emergency ditentukan oleh HSE. Fire Alarm Control Panel pada area 70 terdapat pada 15 zone.

- Sabtu 19 Agustus 2017

Pada MDF Lomanis terdapat line dengan ukuran 400 pairs.

Dimana line berukuran 400 pairs tersebut dibagi menjadi 2 , 200 pairs untuk perumahan , dan 200 pairs sisanya untuk gedung Head Office baru.

Dikarenakan posisi line tidak menentu arahnya, maka di lakukan pengukuran line dari central ke gedung HO baru untuk per lantai (untuk lantai 1 ,lantai 2 ,lantai 3 ,lantai 4). Dari pengukuran tersebut line kapasitas 200 pairs di bagi menjadi 4 , 50 pairs untuk lantai 1 , 50 pairs untuk lantai 2, 50 pairs untuk lantai 3 ,dan 50 pairs untuk lantai 4, dengan kondisi line bagus dan tembus.

Namun sangat di sayangkan posisi LSA tidak terurut sehingga ,menyebabkan waktu pengecekan menjadi lebih lama.

Dengan posisi LSA pada control room pada lantai dasar :

- 1.1.2.1
- 1.1.4.1
- 1.1.1.1
- 1.1.3.1
- 1.1.5.1

Dengan kapasitas 50 pairs untuk lantai 1

- 2.1.1.1
- 2.1.5.1
- 2.1.3.1
- 2.1.4.1
- 2.1.2.1

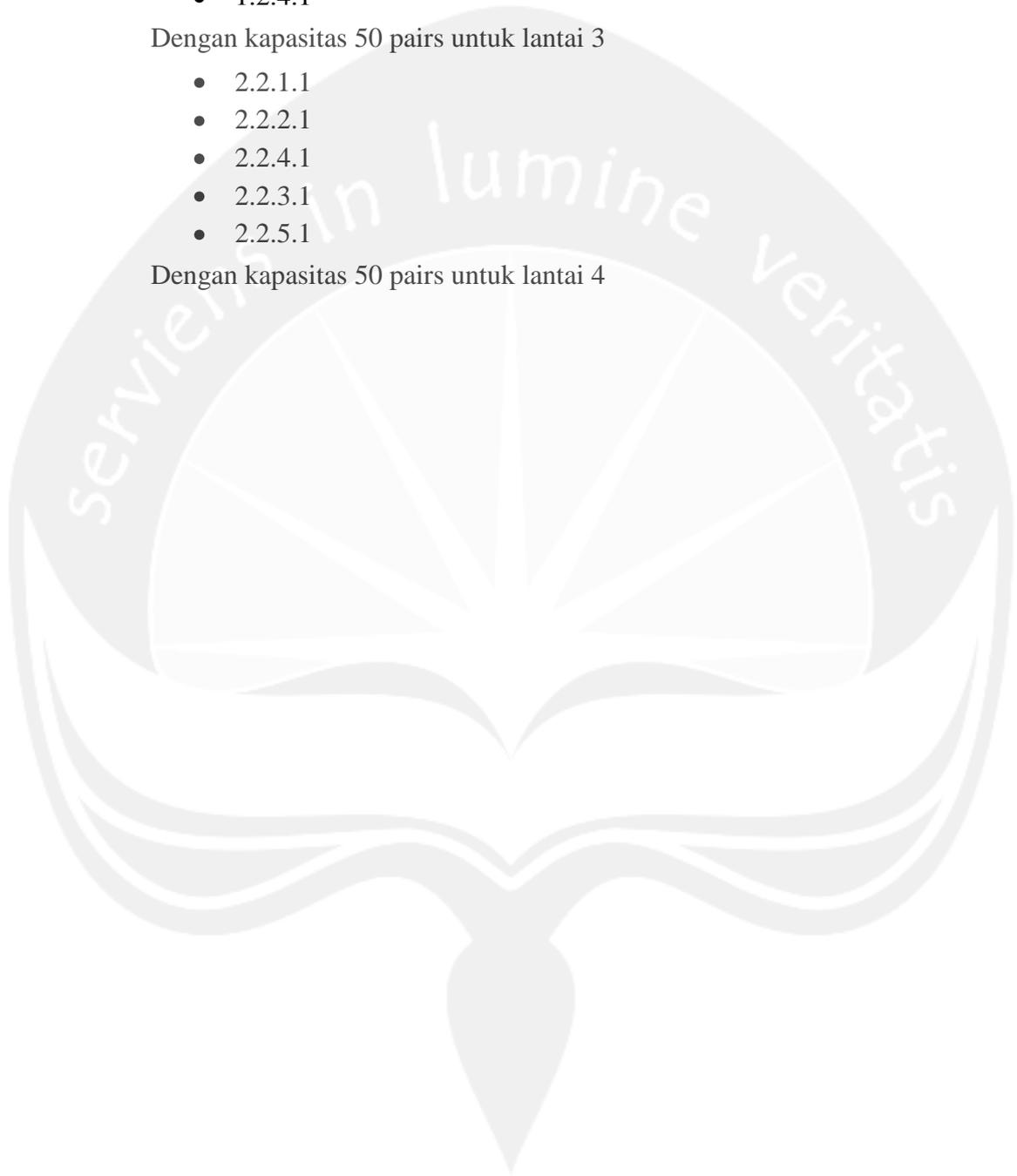
Dengan kapasitas 50 pairs untuk lantai 2

- 1.2.1.1
- 1.2.3.1
- 1.2.5.1
- 1.2.2.1
- 1.2.4.1

Dengan kapasitas 50 pairs untuk lantai 3

- 2.2.1.1
- 2.2.2.1
- 2.2.4.1
- 2.2.3.1
- 2.2.5.1

Dengan kapasitas 50 pairs untuk lantai 4



2.2 Hasil Pekerjaan Secara Umum

Selama melakukan kerja praktek di Pertamina RU IV Cilacap banyak hasil yang sudah di dapat. Berkat pengalaman,yang didapat sekarang sudah bisa mengerti pentingnya peranan suatu aplikasi untuk menyimpan pentingnya suatu data-data yang telah didapatkan, dimana juga bisa mengerti bagaimana cara mencari line untuk telepon. dengan terdapatnya hardware seperti apa saja yang terdapat dalam telepon untuk terkoneksiya suatu telepon.

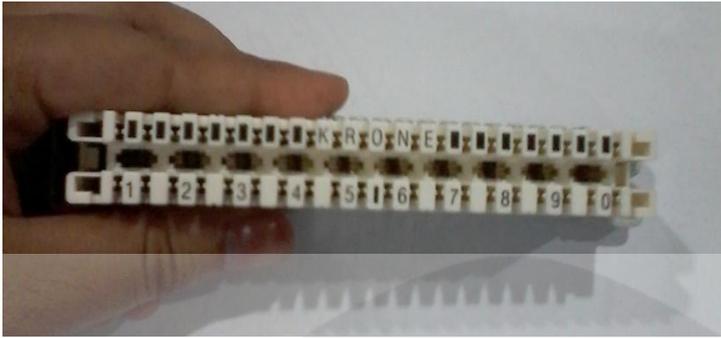
2.3 Bukti Hasil Pekerjaan



Gambar 2.3.1. Kabel Jumper



Gambar 2.3.2 LSA Connection



Gambar 2.3.3. LSA Disconnection



Gambar 2.3.4. Kabel Bintang



Gambar 2.3.5. Kabel Jelly



Gambar 2.3.6. Box Cab. SD (sisi klem in/depan)



Gambar 2.3.7. Box Cab SD (sisi klem out/belakang)

BAB III

HASIL PEMBELAJARAN

3.1. Manfaat Kerja Praktek

Pengalaman kerja praktek di Pertamina RU IV merupakan pengalaman yang tidak bisa terulang lagi. Banyak manfaat yang didapat dari kerja praktek ini. Ketika semua orang berpikiran bahwa mencari line atau tidak semudah atau secepat yang orang pikirkan atau bayangkan.

Manfaat yang sangat dirasakan adalah pengalaman tentang bagaimana Telekomunikasi yang sesungguhnya. Ketika dulu hanya bisa menggunakan telepon maka dari praktek ini sudah bisa mengerti bagaimana proses mencari line, dan cara untuk maintenance dengan menggunakan aplikasi, dengan memahami semua data-data yang terkait. Dimana kita juga belajar untuk memahami bagaimana agar suatu aplikasi semakin mudah dipahami user ,dan mudah untuk membantu user mencari suatu data. Semakin menariknya aplikasi memungkinkan akan semakin seringnya user menggunakan aplikasi tersebut.

3.2. Penerapan Ilmu dalam Kerja Praktek

Tidak banyak ilmu sewaktu kuliah yang bisa diterapkan disini. Semua yang dipelajari saat kuliah hanyalah merupakan dasar, namun dasar yang ada memang sangat diperlukan untuk bisa mengembangkan ilmu seperti di dunia kerja. Karena praktek dilakukan di operasi komunikasi maka ilmu yang digunakan disini kebanyakan berasal dari mata kuliah Interaksi Manusia dan Komputer. Tapi tidak banyak yang digunakan, hanya sebatas analisis untuk sebuah aplikasi yang digunakan untuk menyimpan data-data telepon.

Ilmu yang digunakan hanya sebatas itu saja karena praktek ini terfokus pada bagian jaringan telepon.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapatkan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

1. Kerja Praktek sangat berguna bagi mahasiswa karena dapat memberikan pengalaman baru dan wawasan yang luas tentang seperti apa dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Dengan mengetahui kondisi lapangan secara langsung untuk mendapatkan data-data yang ada maka kita akan menjadi tahu proses pengambilan data-data yang dibutuhkan dan memahami fungsi dari data-data tersebut. Tidak hanya itu kita juga bisa menjadi tahu , pentingnya peranan sebuah aplikasi program yang ada bisa untuk mempermudah maintenance.
3. Dengan Kerja Praktek yang telah saya lakukan, saya harap hubungan antara Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan PT PERTAMINA RU IV Cilacap dapat lebih erat lagi untuk ke depannya, termasuk adik-adik tingkat yang akan melakukan Kerja Praktek disini.

4.2. Saran

Dengan adanya aplikasi maintenance yang ada, seperti program SIKAT dan TeNIS sangatlah membantu para teknisi jaringan telepon untuk mencari data-data yang diperlukan. Pada program TeNIS data-data yang didapatkan sangatlah kompleks, namun amat di sayangkan jika TeNIS jarang digunakan. Pada program TeNIS mungkin di perlukan penambahan sistem yang menarik user, misalnya penambahan sistem reward. Sistem Reward ini adalah suatu bentuk penghargaan kepada para teknisi jaringan telepon yang rajin menginputkan data-data menggunakan TeNIS. Sistem Reward ini berisi hadiah-hadiah dengan point-point tertentu, semisal hadiah payung dengan 1000 point, kaos 1500 point. Dimana setelah para teknisi jaringan telepon menginputkan data-data menggunakan TeNIS ,maka mereka akan mendapatkan point, semisal mereka menginputkan data-data maka sekali input data mendapatkan 5 point, dan setelah point-point mereka terpenuhi,maka mereka bisa memilih dan menukarkan point-point mereka sesuai dengan hadiah yang ada.

Jika user memilih menu pilihan Utilities – Operator Telepon maka user akan mendapatkan informasi yang berisi Informasi, Mengolah Data, Aksesoris, dan Lain-lain. Dimana jika user memilih menu Mengolah Data – Informasi maka user akan mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan pilihan yang disediakan, namun untuk mencari informasi tersebut user harus memasukan kata kunci ataupun password terlebih dahulu.

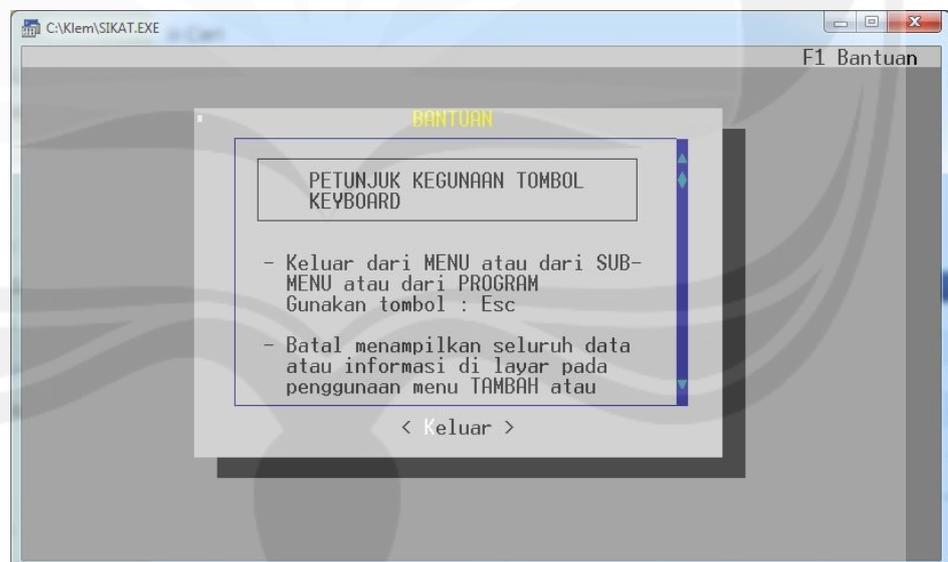
Pada menu Utilities – Operator Telepon – Mengolah Data, user bisa memilih menu untuk menambahkan data, mengedit data ,menghapus data, dan ekspor.

Semisal user memilih menu Utilites – Operator Telepon – Mengolah Data – Tambah PT.Telkom ,maka user akan terlebih dahulu diharuskan untuk mengisi password.

Untuk pilihan menu Utilities – Operator Telepon – Mengolah Data – Ekspor , maka user dapat mengekspor data.

Pada menu Utilities – Operator Telepon – Lain-lain , terdapat menu pilihan untuk user seperti :

- Lain-lain – Bantuan
- Lain-lain – Sistem
- Lain-lain – Penyusun



Gambar 2.1.11 Tampilan isi informasi bantuan dari menu pilihan Lain-lain – Bantuan dari menu Utilities – Operator Telepon – Lain-lain.

Dimana pada menu pilihan Lain-lain – Bantuan digunakan untuk membantu user memudahkan dalam memakai program SIKAT atas kegunaan tombol.

DAFTAR PUSTAKA

www.pertamina.com

<http://muhammad-anwari.blogspot.co.id/2012/01/mdf-main-distribution-frame-mdf-adalah.html>

